

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting Kuning di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” penelitian ini meneliti tentang industri kecil menengah yang bergerak di bidang makanan dan berada di Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis BEP (Break Even Point), tingkat efisiensi ekonomi, kondisi lingkungan internal dan eksternal, dan alternatif strategi pengembangan industri kecil lanting kuning di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode sensus. Responden pada penelitian ini adalah enam belas pengusaha lanting kuning di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus BEP, efisiensi usaha (B/C Ratio), Matriks IFE, matriks EFE, matriks IE, dan matriks SWOT.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keenam belas pengusaha lanting kuning di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas sudah mencapai BEP atas dasar harga sebesar Rp7.600 dan atas dasar unit sebesar 258 kilogram, sedangkan dari perhitungan B/C Ratio menunjukkan bahwa keenam belas pengusaha lanting kuning di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas sudah efisien atau layak dilanjutkan, hal ini dibuktikan dari nilai B/C Ratio > 1 dengan nilai rata-rata B/C Ratio sebesar 2,09. Berdasarkan matriks IFE lanting kuning di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas menunjukkan skor 3,65, dan matriks EFE menunjukkan skor 3,666, sehingga pada matriks IE kondisi lingkungan internal dan eksternal industri kecil lanting kuning menunjukkan pada sel satu, dimana strategi terbaik yang dapat dilakukan adalah strategi pertumbuhan dan pengembangan dimana dari sel tersebut implementasi strategi yang dapat dilakukan adalah strategi intensif dan integratif.

Implikasi dari penelitian ini adalah industri kecil lanting kuning dapat terus dilanjutkan karena telah memberikan keuntungan. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh para pengusaha adalah dengan mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Banyumas, pengembangan inovasi, dan pemasaran yang lebih luas.

Kata kunci: Industri Kecil, BEP, efisiensi ekonomi, dan SWOT.

SUMMARY

This research is entitled "The Strategy of Developing Yellow Lanting Small Industries in Sumpiuh Subdistrict, Banyumas Regency". This study examines small and medium industries engaged in food supply and is located in Sumpiuh District, Banyumas Regency. This study aims to analyze the BEP (Break Even Point), the level of economic efficiency, internal and external environmental conditions, and alternative strategies for developing small yellow lanting industries in Sumpiuh District, Banyumas Regency.

This study uses the census method. Respondents in this study were sixteen yellow lanting entrepreneurs in Sumpiuh District, Banyumas Regency. The analytical tools used in this study are the BEP formula, business efficiency (B / C Ratio), IFE Matrix, EFE matrix, IE matrix, and SWOT matrix.

The results of the analysis show that the sixteen yellow lanting entrepreneurs in Sumpiuh Subdistrict, Banyumas Regency have reached BEP on the basis of a price of IDR 7,600 and on a unit basis of 258 kilograms, whereas the calculation of B / C Ratio shows that the sixteen lanting yellow entrepreneurs in Sumpiuh District Banyumas is efficient or worth continuing, this is evidenced from the value of B / C Ratio > 1 with an average value of R/C Ratio of 2.09. Based on the yellow lanting IFE matrix in Sumpiuh Subdistrict, Banyumas District showed a score of 3.65, and the EFE matrix showed a score of 3.66, so in the IE matrix the small industry internal and external conditions of yellow lanting showed cell one, where the best strategy could be a growth strategy and the development in which the cell implementation strategy can be carried out is an intensive and integrative strategy.

Keywords: Small Industry, BEP, economic efficiency, and SWOT.